

Abstrak

Menjadi seorang mantan narapidana apakah merupakan pilihan yang sangat menyenangkan untuk di pilih, tetapi menjadi seorang mantan narapidana merupakan resiko tanggung jawab dari kesalahan yang kita lakukan sebelumnya, Pada umumnya masyarakat masih banyak yang mempunyai pandangan negatif terhadap sosok mantan narapidana (napi). Narapidana oleh masyarakat dianggap sebagai trouble maker atau pembuat kerusuhan yang selalu meresahkan masyarakat sehingga masyarakat melakukan penolakan dan mewaspadainya. Sikap penolakan masyarakat membuat narapidana mengalami kesulitan dalam melakukan resosialisasi di masyarakat. Belum lagi mereka yang mantan narapidana yang sudah berkeluarga dan mempunyai seorang anak, mereka harus menafkahi istri dan anak mereka sehingga butuh bekerja, tapi bagaimana mereka bisa bekerja ?, mereka di tolak di masyarakat dan banyak mereka juga pasti kesulitan membuat SKCK untuk syarat kerja, sehingga bisa gambarkan bahwa mereka akan mengalami kesulitan, walau begitu keadaan menjadi seorang mantan narapidana tidak dengan sendirinya berarti juga keadaan tidak bahagia. Ada juga yang dapat bangkit dan menerima keadaan dirinya dan dapat menjalankan kehidupan yang baik, orang seperti inilah yang di sebut sebagai individu yang resilien. Resilien adalah kemampuan yang di miliki seseorang untuk menghadapi kondisi yang tidak menyenangkan, proses tetap berjuang untuk kembali dari tekanan hidup, serta belajar dan mencari element positif dari lingkungan meskipun di dapatkan melalui resiko yang berat. Tujuan dalam penelitian ini adalah Mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap seorang mantan narapidana, Mengetahui bagaimana seorang mantan narapidana menjalani kehidupan baru mereka di tengah masyarakat, Mengetahui resiliensi seorang mantan narapidana. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian *life history*, Setelah dilakukan penelitian maka dapat di simpulkan bahwa secara umum subjek tersebut mengalami resiliensi dalam hidupnya setelah peristiwa menjadi seorang mantan narapidana.

Kata kunci : resiliensi, mantan narapidana